

## **PEMANFAATAN GOOGLE EARTH SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI SISWA KELAS X SMA MUHAMMADIYAH 2 SURAKARTA**

Siti Layinatul Halimah<sup>1</sup>, Miftakhul Huda<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

Email: [a310220017@student.ums.ac.id](mailto:a310220017@student.ums.ac.id) , [miftakhul.huda@ums.ac.id](mailto:miftakhul.huda@ums.ac.id)

Submitted: 1-Januari-2026  
Accepted : 1-June-2026

Published: 17-June-2026

DOI: 10.31540/silamparibisa.v1i1.4  
URL: <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v1i1.4>

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan cara memanfaatkan Google Earth sebagai media pembelajaran keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Surakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Data penelitian ini adalah teks deksripsi yang ditulis oleh siswa dalam bentuk paragraf menggunakan Google Earth. Sumber data penelitian ini adalah 28 siswa kelas X-3 SMA Muhammadiyah 2 Surakarta dan satu guru Bahasa Indonesia yang mengajar di kelas tersebut. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi kegiatan siswa, wawancara guru Bahasa Indonesia, dan dokumentasi berupa foto dan vidio pelaksanaan pembelajaran. Analisis data dilakukan menggunakan model analisis Spradley dan teknik analisis isi. Validasi data menggunakan teknik triangulasi sumber. Berdasarkan data yang diperoleh, dapat diketahui bahwa pemanfaatan Google Earth sebagai media pembelajaran menulis karangan memiliki pengaruh positif dalam meningkatkan kualitas tulisan siswa yang meliputi: (1) tulisan yang konkret dan komunikatif, (2) struktur yang sesuai kaidah, dan (3) peningkatan daya ekspresif dan ketepatan dalam pemilihan diksi. Berdasarkan hasil post-test terdapat peningkatan yang signifikan dari 28 siswa, sebanyak 15 siswa (53,57%) memperoleh nilai 100, 11 siswa (39,29%) memperoleh nilai 90, dan 2 siswa (7,14%) memperoleh nilai 80.

**Keywords:** Google Earth, Menulis, Karangan Deskripsi

## **UTILIZATION OF GOOGLE EARTH AS A LEARNING MEDIA FOR DESCRIPTIVE ESSAY WRITING SKILLS FOR CLASS X STUDENTS OF SMA MUHAMMADIYAH 2 SURAKARTA**

### **Abstract**

The purpose of this study is to explain how to utilize Google Earth as a learning medium for descriptive essay writing skills for grade X students of SMA Muhammadiyah 2 Surakarta. This study uses a qualitative approach with a case study design. The data for this study are descriptive texts written by students in paragraph form using Google Earth. The data sources for this study were 28 grade X-3 students of SMA Muhammadiyah 2 Surakarta and one Indonesian teacher who teaches in the class. Data collection was carried out by observing student activities, interviewing Indonesian teachers, and documenting photos and videos of the learning process. Data analysis was carried out using the Spradley analysis model and content analysis techniques. Data validation used

source triangulation techniques. Based on the data obtained, it can be seen that the use of Google Earth as a learning medium for essay writing has a positive influence in improving the quality of students' writing, which includes: (1) concrete and communicative writing, (2) structures that are in accordance with rules, and (3) increasing expressive power and accuracy in choosing diction. Based on the post-test results, there was a significant increase in 28 students, as many as 15 students (53.57%) obtained a score of 100, 11 students (39.29%) obtained a score of 90, and 2 students (7.14%) obtained a score of 80.

**Kata kunci:** Google Earth, Writing, Descriptive essays

## A. PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan untuk mengembangkan keterampilan menggunakan Bahasa Indonesia yang benar baik secara lisan atau tulisan. Dalam pembelajaran bahasa, siswa dituntut untuk memahami empat keterampilan berbahasa yang terdiri dari keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Tarigan (2013) menyatakan bahwa keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis memiliki ikatan sangat kuat dan berkembang secara berurutan. Diantara empat keterampilan berbahasa, keterampilan menulis memiliki tingkat kesulitan yang tinggi karena menuntut penguasaan kosakata, ketepatan struktur bahasa, dan kemampuan menuangkan ide secara sistematis. Dalman (2015) menyatakan bahwa menulis merupakan kegiatan melahirkan pemikiran dan pandangan dalam bentuk tulisan yang bermakna. Selain itu, keterampilan menulis juga memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan siswa berpikir kritis (Suparman et al., 2024).

Dalam praktik pembelajaran di sekolah, siswa yang belum mahir menulis karangan deskripsi masih sangat banyak. Karangan deskripsi merupakan karangan yang memberikan gambaran tentang objek, tempat, atau suasana dengan terperinci seolah-olah pembaca dapat melihat dan merasakan objek. Berdasarkan hasil observasi, siswa yang masih mengalami kendala dalam menulis karangan deskripsi masih sangat banyak. Kendala yang dialami meliputi ketidakmampuan dalam mendeskripsikan objek secara detail, penggunaan diksi yang kurang bervariasi, serta adanya keterbatasan dalam mengorganisasikan ide secara sistematis. Kondisi ini menyebabkan turunnya kualitas tulisan siswa sehingga berdampak pada rendahnya keterampilan menulis.

Terdapat beberapa tindakan yang dapat dilakukan oleh pendidik untuk menangani kendala tersebut dengan melatih siswa menulis secara intensif, menggunakan gambar sebagai stimulus, dan memberikan contoh karangan deskripsi yang baik. Namun, upaya tersebut belum sepenuhnya berhasil apabila siswa tidak memiliki pengalaman observasi secara langsung terhadap objek yang akan dideskripsikan. Media gambar yang bersifat statis sering kali tidak mampu memberikan gambaran objek secara utuh dan mendalam. Hal ini membuktikan bahwa media pembelajaran yang tidak hanya bersifat visual statis mampu memberikan pengalaman observasi secara nyata

Seiring dengan berkembangnya teknologi, media pembelajaran berbasis visual interaktif mulai dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. *Google Earth* merupakan media visual interaktif yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran. *Google Earth* merupakan aplikasi berbasis peta digital dan citra satelit yang dapat digunakan untuk mengamati berbagai tempat yang ada di dunia secara detail melalui tampilan peta satelit, citra satelit, dan tampilan 3D. Sadikin et al., (2022) menyatakan bahwa *Google Earth* dapat dimanfaatkan menjadi media pembelajaran untuk memperkenalkan berbagai tempat penting kepada siswa. Selanjutnya, Ali et al., (2024) juga menyatakan bahwa *Google Earth* dapat dimanfaatkan menjadi media pembelajaran berbagai kalangan karena memberikan kesempatan bagi pengguna mengamati suatu lokasi, menyusun rute, mengukur jarak, dan mengintegrasikan berbagai citra satelit. Suparman et al., (2024) juga menegaskan bahwa pemanfaatan media visual berbasis teknologi dapat menumbuhkan kecakapan berpikir analitis dan kreativitas siswa dalam pembelajaran bahasa.

Fitur peta, citra satelit, dan tampilan 3D dalam *Google Earth* dapat digunakan siswa untuk mengamati objek secara langsung. Melalui pengamatan tersebut, siswa memperoleh pengalaman visual yang nyata sehingga dapat membantu untuk menghasilkan karangan deskripsi yang lebih rinci, konkret, dan komunikatif. Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji pemanfaatan *Google Earth* dalam pembelajaran. Burhanuddin (2022) menyatakan bahwa penggunaan *Google Earth* efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi objek pada siswa SMA. Selain itu Putra & Yunusi (2025) menyatakan bahwa media

pembelajaran berbasis *Google Earth* mampu menumbuhkan minat belajar, partisipasi siswa, dan antusiasme dalam proses pembelajaran melalui visual yang menarik. Penelitian-penelitian tersebut masih berfokus pada peningkatan minat belajar siswa dan keterampilan menulis kreatif pada puisi, sedangkan penelitian yang secara khusus meneliti tentang penggunaan *Google Earth* sebagai media pembelajaran keterampilan menulis karangan deskripsi masih terbatas.

Berdasarkan permasalahan diatas terdapat kesenjangan penelitian pada pemanfaatan *Google Earth* pada pembelajaran menulis karangan deskripsi yang menekankan pada kemampuan observasi visual dan pengorganisasian ide secara sistematis. Oleh karena itu, penelitian ini memanfaatkan *Google Earth* sebagai media visual interaktif untuk pembelajaran menulis karangan deskripsi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan cara memanfaatkan *Google Earth* sebagai media pembelajaran keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Surakarta. Penelitian ini diharapkan dapat berperan dalam meningkatkan inovasi pembelajaran Bahasa Indonesia terutama pada pemanfaatan teknologi digital sebagai media pembelajaran yang mendukung keterampilan menulis.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian studi kasus. Penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk meneliti kualitas hubungan antaraktivitas serta berbagai aspek yang berkaitan dengan penelitian (Fadli, 2021). Pendekatan kualitatif dipilih karena berfokus pada pemahaman peristiwa secara terperinci melalui pengumpulan data yang bersifat deskriptif. Desain penelitian studi kasus dipilih karena menelaah secara intensif peristiwa tertentu yaitu pemanfaatan *Google Earth* dalam konteks pembelajaran di kelas.

Data primer dalam penelitian ini berupa teks deksripsi yang ditulis oleh siswa dalam bentuk paragraf yang didalamnya menggambarkan suatu objek, tempat, atau suasana berdasarkan hasil pengamatan dengan menggunakan *Google Earth* yang telah dilakukan. Fadilla & Wulandari (2023) menyatakan bahwa data primer adalah data yang didapatkan langsung dari sumbernya melalui

teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, atau diskusi terfokus (*focus group discussion/ FGD*). Sumber data penelitian ini adalah 28 siswa kelas X-3 SMA Muhammadiyah 2 Surakarta dan guru Bahasa Indonesia yang mengampu di kelas. Sumber data ini dipilih karena adanya keterlibatan secara langsung pada proses pembelajaran sehingga informasi yang didapatkan menjadi lebih relevan dan mendalam.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi terhadap kegiatan siswa, wawancara dengan guru Bahasa Indonesia, serta dokumentasi berupa foto dan video dari proses pembelajaran. Analisis data menggunakan analisis model Spradley dan teknik analisis isi (*content analysis*). Analisis model Spradley digunakan untuk menganalisis data hasil observasi dan wawancara. Analisis isi digunakan untuk mengolah data berupa hasil tulisan karangan deskripsi siswa kelas X-3 SMA Muhammadiyah 2 Surakarta. Keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber. Nurfajriani et al., (2024) menyatakan bahwa triangulasi sumber adalah proses pemeriksaan data dari berbagai informan untuk memperkuat data diambil sehingga data dapat dipercaya.

## C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Penelitian

#### ***Kondisi Awal Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas X-3 Sebelum Menggunakan Google Earth***

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan analisis LKPD 1, keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas X-3 SMA Muhammadiyah 2 Surakarta sebelum menggunakan *Google Earth* menunjukkan beberapa kelemahan yang terbagi menjadi tiga aspek yaitu: (1) tulisan yang tidak konkret dan komunikatif, (2) struktur karangan yang tidak sesuai kaidah, dan (3) rendahnya daya ekspresif serta ketidaktepatan diksi.

Pada aspek tulisan yang tidak konkret dan komunikatif, sebagian besar siswa belum mampu menggambarkan objek secara jelas dan detail sehingga tulisan yang dihasilkan masih bersifat umum. Berikut ini adalah data yang menunjukkan tulisan yang tidak konkret dan komunikatif pada karangan deskripsi siswa kelas X-3.

*(S5) Gramedia adalah toko buku yang tersebar di Indonesia. (paragraf 1)*

- (S6) SMA Muh 2 terletak di tempat yang cukup strategis. (paragraf 2)  
 (S10) Taman SaFari Solo Berada di Solo Jawa tengah (paragraf 1)  
 (S13) Stadion Manahan adalah tempat untuk bermain bola. (paragraf 1)  
 (S14) Balekambang adalah tempat untuk menampilkan kesenian (paragraf 1)

Berdasarkan data diatas, tulisan yang dihasilkan masih bersifat umum dan hanya memuat informasi dasar tanpa penjelasan detail mengenai ciri fisik, suasana, warna, ukuran, maupun karakteristik khusus objek yang dideskripsikan. Hal tersebut dapat dilihat pada data S5, S6, S10, S13, dan S14 yang hanya menyebutkan fungsi atau lokasi objek secara singkat.

Pada aspek struktur, masih banyak tulisan siswa kelas X-3 yang belum memenuhi kaidah penulisan karangan deskripsi dengan menggunakan struktur yang benar. Berikut ini adalah data yang menunjukkan karangan deskripsi siswa kelas X-3 dengan struktur yang tidak sesuai dengan kaidah.

- (S1) SMA Muhammadiyah 2 surakarta yang gemilang prestasi mampu mengarahkan para peserta didik untuk meraih masa depan. (paragraf 3)  
 (S5) Selama Saya ke Gramedia, Saya selalu mengincar Buku novel Tere Liye. (paragraf 3)  
 (S14) Saat aku kelas 9 banyak sekolah-sekolah yang melakukan Year book disana. (paragraf 2)  
 (S16) Pertama kali aku kedufan yaitu saat aku berusia 12 th disana aku bersama orang tuamu dan kakek serta budheku. (paragraf 1)  
 (S25) Saat aku kelas 8 SMP, aku pergi ke bali dan berwisata ke pantai kuta.(paragraf 1)

Berdasarkan data diatas, beberapa tulisan siswa berbentuk pengalaman pribadi yang disampaikan secara naratif. Data S1, S5, S14, S16, dan S25 menunjukkan bahwa siswa mencampurkan unsur pengalaman pribadi ke dalam karangan sehingga struktur deskripsi tidak terbentuk secara jelas.

Pada aspek kurangnya daya ekspresif dan ketepatan diksi, tulisan yang dihasilkan oleh siswa kelas X-3 masih tergolong dalam kategori sederhana dan terbatas sehingga daya ekspresif yang dihasilkan menjadi rendah. Berikut ini adalah data yang menunjukkan kurangnya daya ekspresif dan ketepatan diksi pada karangan deskripsi siswa kelas X-3.

- (S2) Solo grand mall memiliki gedung yang cukup besar dan berwarna **cream** (paragraf 1)  
 (S3) Balai kota berwarna coklat dan ada tiang bendera di **Tengah**, Balai kota adalah tempat untuk menunjukkan pertunjukkan seperti, seni tari, theater Drama dan lainnya (paragraf 1)  
 (S4) Solo Paragon adalah mall yang berada di **solo**, berada di jalan **yosodipuro** (paragraf 1)  
 (S7) Pasar Klewer adalah tempat **Penjualan Pakaian, Cemilan**, dan lainnya. (paragraf 1)  
 (S8) **bangunan pasar klewer** memiliki 3 tingkat lantai pertama **isinya** para penjual makanan dan rempah parkir. (Paragraf 3) (S10) Taman SaFari Solo **Berada** di Solo

*Jawa tengah, di Solo SaFari terdapat Hewan-Hewan yang diselamatkan Karena Hampir punah. (Paragraf 1)*

Berdasarkan data diatas, siswa cenderung menggunakan kosakata umum, kurang variatif, dan belum mampu memilih diksi yang tepat untuk menggambarkan detail objek. Selain itu, masih ditemukan kesalahan penggunaan kata tidak baku serta kesalahan ejaan dan huruf kapital, sebagaimana terlihat pada data S2, S3, S4, S7, S8, dan S10. Pada data S2, kata “cream” digunakan sebagai bentuk tidak baku dari kata “krem”. Kata “cemilan” pada data S7 seharusnya ditulis “camilan”. Kata “isinya” pada data S8 seharusnya ditulis “berisi”.

Kelemahan dalam penulis karangan deskripsi juga terlihat dari hasil pre-test. Dari 28 siswa, sebanyak 10 siswa (35,71%) memperoleh nilai 100, 9 siswa (32,14%) memperoleh nilai 90, 4 siswa (14,29%) memperoleh nilai 80, 2 siswa (7,14%) memperoleh nilai 70, dan 3 siswa (10,71%) memperoleh nilai 60. Data tersebut menunjukkan bahwa meskipun sebagian siswa memperoleh nilai tinggi, masih terdapat siswa yang memperoleh nilai 80 ke bawah.

### ***Proses Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi dengan Memanfaatkan Google Earth***

Proses pembelajaran menulis karangan deskripsi di kelas X-3 SMA Muhammadiyah 2 Surakarta dilaksanakan dengan memanfaatkan *Google Earth* sebagai media visual interaktif. Pembelajaran didukung oleh tiga komponen utama, yaitu materi pembelajaran, media pembelajaran, dan lembar kerja peserta didik (LKPD). Materi pembelajaran yang diberikan meliputi materi karangan deskripsi dan materi penggunaan *Google Earth*. Materi karangan deskripsi mencakup pengertian dan struktur karangan deskripsi, sedangkan materi *Google Earth* mencakup pengenalan aplikasi, fitur, dan cara penggunaannya.

Media pembelajaran yang digunakan meliputi *Google Earth* sebagai media utama, serta perangkat pendukung seperti laptop, handphone, PPT, dan LCD proyektor. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan dua LKPD, yaitu LKPD 1 untuk mengukur kompetensi awal siswa menulis karangan deskripsi sebelum menggunakan bantuan *Google Earth* dan LKPD 2 untuk menilai kemampuan menulis karangan deskripsi setelah menggunakan *Google Earth*. LKPD 1 dan LKPD 2 memiliki format yang sama, tetapi berbeda pada petunjuk pengerjaan.

Langkah pertama diawali dengan siswa diberikan lembar pre-test. Lembar pre-test pertanyaan-pertanyaan untuk mengukur pengetahuan siswa tentang materi karangan deskripsi serta pengetahuan dasar siswa tentang *Google Earth*. Pada gambar 1, siswa kelas X-3 SMA Muhammadiyah 2 Surakarta sedang mengerjakan lembar pre-test. Kegiatan ini dilakukan untuk menilai kesiapan dan kompetensi awal siswa sebelum menulis karangan deskripsi menggunakan *Google Earth* dimulai.

Setelah mengerjakan pre-test, langkah kedua adalah memberikan materi struktur karangan deskripsi. Pada gambar 2, siswa kelas X-3 SMA Muhammadiyah 2 Surakarta menyimak penjelasan tentang struktur karangan deskripsi sebelum menulis karangan deskripsi. Sebelum menulis karangan deskripsi, materi disampaikan agar siswa memiliki persepsi yang sama tentang struktur karangan deskripsi

Langkah ketiga adalah siswa mengerjakan LKPD 1. Pada kegiatan ini siswa diarahkan untuk menulis karangan deskripsi tanpa menggunakan *Google Earth*. Pada gambar 3, siswa kelas X-3 SMA Muhammadiyah 2 Surakarta menulis karangan deskripsi di lembar LKPD 1 sesuai dengan pengetahuan dan pengalaman. Setelah selesai, seluruh LKPD dikumpulkan untuk dianalisis lebih lanjut kemampuan siswa menulis karangan deskripsi tanpa bantuan media digital.

Setelah mengerjakan LKPD 1, langkah keempat adalah Memberikan materi cara menggunakan *Google Earth*. Pada gambar 4, siswa kelas X-3 SMA Muhammadiyah 2 Surakarta menyimak penjelasan tentang cara menggunakan *Google Earth* sebelum menulis karangan deskripsi untuk mengerjakan LKPD 2. Siswa diarahkan untuk fokus pada fitur 3D dan Street View.

Langkah kelima adalah pemberian LKPD 2 dan post-test pada siswa. Pada gambar 5, siswa kelas X-3 SMA Muhammadiyah 2 Surakarta menulis karangan deskripsi di lembar LKPD 2 dengan bantuan *Google Earth*. *Google Earth* sebagai media visual untuk mengamati objek atau tempat yang sedang dideskripsikan. Objek yang dideskripsikan pada LKPD 2 adalah objek yang sama dideskripsikan di LKPD 1. Hal ini dilakukan agar peningkatan kualitas tulisan karangan deskripsi siswa sebelum dan sesudah penggunaan *Google Earth* dapat dianalisis dengan

mudah. Setelah menyelesaikan LKPD 2, siswa juga diarahkan untuk mengisi post-test. Apabila hasil post-tes menunjukkan peningkatan dibandingkan hasil pre-test, maka proses pembelajaran dapat dianggap berhasil.

### ***Kondisi Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas X-3 Setelah Menggunakan Google Earth***

Berdasarkan hasil analisis LKPD 2 dan post-test, keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas X-3 SMA Muhammadiyah 2 Surakarta terjadi peningkatan yang signifikan setelah menggunakan *Google Earth*. Peningkatan tersebut terlihat pada tiga aspek utama, yaitu kekonkretan tulisan, ketepatan struktur, dan daya ekspresif serta pemilihan diksi. Pada aspek kekonkretan dan kekomunikatifan, siswa mampu menggambarkan objek secara lebih rinci dan jelas. Tulisan siswa memuat detail visual yang lebih spesifik sehingga deskripsi menjadi lebih hidup.

Pada aspek struktur, siswa mulai menyusun karangan deskripsi secara sistematis sesuai dengan kaidah, yaitu identifikasi, deskripsi bagian, dan penutup. Struktur karangan menjadi lebih runtut dan mudah dipahami. Pada aspek daya ekspresif dan pemilihan diksi, siswa menunjukkan peningkatan dalam penggunaan kosakata yang lebih tepat, baku, dan variatif. Siswa juga mampu menyebutkan detail lokasi, posisi geografis, dan karakteristik fisik objek secara lebih akurat. Hasil post-test membuktikan bahwa terjadi perkembangan yang signifikan dari 28 siswa, sebanyak 15 siswa (53,57%) memperoleh nilai 100, 11 siswa (39,29%) memperoleh nilai 90, dan 2 siswa (7,14%) memperoleh nilai 80. Seluruh siswa memperoleh nilai di atas 80.

## **2. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian, sebelum menggunakan *Google Earth*, siswa kelas X-3 mengalami kesulitan pada saat menulis karangan deskripsi, terutama dalam menggambarkan objek secara konkret, menyusun struktur karangan yang sesuai, serta memilih diksi yang tepat. Hal ini selaras dengan pendapat Inggriyani dan Pebrianti (2021) menyatakan bahwa menulis karangan deskripsi memerlukan pengetahuan dan pengamatan yang luas agar objek dapat digambarkan secara menyeluruh. Kesalahan struktur yang dilakukan siswa, seperti menulis pengalaman pribadi, menunjukkan bahwa siswa belum memahami perbedaan

antara karangan deskripsi dan teks rekon. Hal ini sejalan dengan penelitian Pahrin (2021) dan Widarsih et al., (2021) menegaskan bahwa karangan deskripsi berfokus pada penggambaran objek, bukan pada peristiwa atau pengalaman masa lalu.

Rendahnya daya ekspresif dan ketidaktepatan diksi yang ditemukan pada tulisan siswa mendukung penelitian Erviana et al., (2021) dan Lagasa et al., (2021) menyatakan bahwa pemilihan diksi sangat berpengaruh terhadap kejelasan dan makna tulisan deskriptif. Setelah penggunaan *Google Earth*, terjadi peningkatan signifikan pada kemampuan menulis karangan deskripsi siswa. Media *Google Earth* memberikan pengalaman observasi visual secara virtual melalui fitur *Street View* dan tampilan 3D sehingga siswa dapat mengamati objek dengan konkret. Selaras dengan penelitian Ghafur (2023) menyatakan bahwa *Google Earth* memungkinkan pengguna menjelajah dan mengamati dunia dalam bentuk visual yang mendetail.

Pemanfaatan *Google Earth* juga membantu siswa menyusun karangan secara sistematis karena siswa dapat mengamati objek secara bertahap mulai dari gambaran umum hingga detail bagian. Hal ini memperkuat peran media pembelajaran sebagaimana dikemukakan oleh Fadilah et al., (2023) dan Mana (2025) bahwa media visual dapat membantu menyamakan persepsi dan mengorganisasi informasi secara sistematis. Selain itu, penggunaan LKPD yang terstruktur turut membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan menulis. Temuan ini sejalan dengan Zumratul et al., (2023) serta Zulfiati & Elok (2020) menyatakan bahwa LKPD memiliki peran yang signifikan untuk mengembangkan kualitas siswa pada proses pembelajaran serta keterampilan berpikir. Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa pemanfaatan *Google Earth* sebagai media pembelajaran terbukti efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas X-3 SMA Muhammadiyah 2 Surakarta baik dari segi kekonkretan tulisan, struktur karangan, maupun daya ekspresif dan ketepatan diksi.

## D. SIMPULAN

Pemanfaatan *Google Earth* sebagai media pembelajaran menulis karangan deskripsi memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas tulisan siswa. Sebelum menggunakan *Google Earth*, keterampilan siswa menulis karangan deskripsi masih terbatas karena terdapat kendala yang terbagi menjadi tiga aspek yaitu: (1) tulisan tidak konkret dan komunikatif, (2) struktur yang tidak sesuai dengan kaidah, dan (3) kurangnya daya ekspresif dan ketidaktepatan dalam pemilihan diksi. Proses pembelajaran menulis karangan deskripsi siswa kelas X-3 SMA Muhammadiyah 2 Surakarta dilakukan melalui beberapa langkah yaitu: (1) pemberian lembar pre-test, (2) penyampaian materi karangan deskripsi, (3) pengerjaan LKPD 1, (4) penyampaian materi cara menggunakan *Google Earth*, (5) pengerjaan LKPD 2 dan post-test.

Setelah menggunakan *Google Earth*, terjadi peningkatan yang sangat signifikan pada tulisan siswa. Peningkatan ini terbagi menjadi 3 aspek yang meliputi: (1) tulisan yang konkret dan komunikatif, (2) struktur yang sesuai kaidah, dan (3) meningkatnya daya ekspresif dan ketepatan dalam pemilihan diksi. Berdasarkan hasil post-test, terdapat peningkatan yang sangat signifikan karena semua siswa mendapatkan nilai di atas 80. Oleh karena itu, penggunaan *Google Earth* terbukti efektif untuk membantu siswa dalam menulis karangan deskripsi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. K., Kamal, A. L., Safitri, D., & Sujarwo, S. (2024). Penggunaan google earth dalam pembelajaran IPS. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(4), 9-9. <https://doi.org/10.47134/jtp.v2i1.379>
- Burhanuddin, A. (2022). Pengaruh Media Google Earth Sebagai Sumber Informasi Dalam Penulisan Puisi Objek Kelas X SMA. *Jurnal Pendidikan*, 23(1), 43-52. <http://jurnal.ut.ac.id/index.php/jp>
- Dalman. (2015). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Erviana, Y., Munifah, S., & Mustikasari, R. (2021). Peningkatan Kemampuan Menulis Kata Dengan Ape Dadu Cerdas. *MENTARI: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2). <https://jurnal.stkipgriponorogo.ac.id/index.php/Mentari/article/view/129>
- Fadilah, A., Nurzakiah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. (2023). Pengertian media, tujuan, fungsi, manfaat dan urgensi media pembelajaran. *Journal of Student Research*, 1(2), 01-17. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i2.938>

- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33-54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Ghafur, F. (2023). Pemanfaatan google earth dalam materi penginderaan jauh untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X. *Journal Creativity*, 1(2), 79-87. <https://doi.org/10.62288/creativity.v1i2.9>
- Inggriyani, F., & Pebrianti, N. A. (2021). Analisis kesulitan keterampilan menulis karangan deskripsi peserta didik di sekolah dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 7(01), 1-22. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v7i01.175>
- Lagasa, B., Ali, M., & Fadli, I. (2021). Ketepatan penggunaan diksi dalam media berita online Reaksipress di Kabupaten Maros. *Jurnal Idiomatik: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(1), 21-28. <https://doi.org/10.46918/idiomatik.v4i1.999>
- Magdalena, I., Annisa, M. N., Ragin, G., & Ishaq, A. R. (2021). Analisis penggunaan teknik pre-test dan post-test pada mata pelajaran matematika dalam keberhasilan evaluasi pembelajaran di sdn bojong 04. *Nusantara*, 3(2), 150-165. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara/article/view/1250>
- Mana, L. H. A. (2025). *Media Pembelajaran*. Dunia Penerbitan buku.
- Nurfajriani, W. V., Ilhami, M. W., Mahendra, A., Afgani, M. W., & Sirodj, R. A. (2024). Triangulasi data dalam analisis data kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(17), 826-833. <https://doi.org/10.5281/zenodo.13929272>
- Pahrin, R. (2021). Penggunaan media gambar untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan deskriptif pada siswa kelas IV SDN 28 Kota Selatan Kota Gorontalo. *Dikmas: Jurnal Pendidikan Masyarakat Dan Pengabdian*, 1(1), 11-22. <http://dx.doi.org/10.37905/dikmas.1.1.11-22.2021>
- Pawestri, E., & Zulfiati, H. M. (2020). Pengembangan lembar kerja peserta didik (lkpd) untuk mengakomodasi keberagaman siswa pada pembelajaran tematik kelas II di SD Muhammadiyah Danunegaran. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 6(3), 903-913. <https://www.academia.edu/download/100712628/pdf.pdf>
- Putra, O. R., & El Yunusi, M. Y. M. (2025). Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Google Earth Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SDN Bringinbendo 1. *Elementary School: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ke-SD-an*, 12(1), 174-180. <https://doi.org/10.31316/esjurnal.v12i1.4383>
- Sadikin, I. S., Nurchaerani, M., & Nugroho, O. F. (2022). Pembuatan Digital Storytelling Melalui Google Earth Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Siswa Berbicara Dalam Bahasa Inggris. *Abdimas Siliwangi*, 5(1), 201-212.
- Sufanti, M., Wahyudi, A.B., Pratiwi, D.R., Fatimah, N., & Cahyati, J.N., (2023). *Materi Ajar Bahasa Indonesia Bebas Teks*. Muhammadiyah University Press.

- Suparman, S., Herdiana, B., & Nuruahmad, M. (2024). Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas VII SMP NegrI II Walenrang. *Jurnal Vokatif: Pendidikan Bahasa, Kebahasaan, dan Sastra*, 1(2), 102-108. <https://doi.org/10.51574/vokatif.v1i2.1736>
- Tarigan, G.H. (2013). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: CV. Angkasa
- Widarsih, O. (2021). Analisis Tipe Teks Rekon pada Teks Berita Media Center Kota Bengkulu. *Nuances of Indonesian Language*, 2(1), 44-49. <https://doi.org/10.51817/nila.v2i1.74>
- Zumratul, T., Ermiana, I., & Tahir, M. (2023). Pengaruh penggunaan LKPD terhadap hasil belajar PPKn siswa. *Journal of classroom action research*, 5(2), 143-148. <https://doi.org/10.29303/jcar.v5i2.3067>